

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi sangatlah diperlukan agar mampu bersaing. Pendidikan merupakan salah satu cara efisien mendukung sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Negara yang maju mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, Pendidikan diibaratkan sebagai senjata bagi negara dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu keharusan karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, SDM mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi serta dengan pendidikan SDM mampu berpikir lebih kritis dan kreatif.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam memajukan pendidikan budi pekerti, pikiran, karakter, dan tubuhnya. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa tujuan pendidikan, yakni membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik, meningkatkan kecerdasan peserta didik, dan meningkatkan kesehatan jasmani peserta didik.

Pemerintah telah melakukan usaha serius dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam memajukan pendidikan. Peningkatan mutu pendidik merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta program merdeka belajar yang dapat diakses para pelajar

Indonesia merupakan salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kualitas SDM belajar bagi siswa diibaratkan seperti berubahnya seekor ulat yang berada di dalam kepompong untuk menjadi kupu-kupu yang indah. Semakin keras dan tangguh seekor ulat berjuang di dalam kepompong, maka lahirlah seekor kupu-kupu yang cantik tepat pada waktunya. Demikian juga peserta didik, semakin tangguh dan kuat siswa berjuang untuk menyelesaikan proses belajarnya maka semakin berkembanglah diri siswa menuju kedewasaan dan lahirlah pribadi yang indah.

Berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran dapat dilihat dengan hasil belajar peserta didik. Dan berhasil tidaknya pendidikan yang ada di sekolah juga dapat dilihat hasil belajar seluruh peserta didik. Hasil belajar sangat penting dalam proses pendidikan dikarenakan hasil belajar yang di peroleh seorang peserta didik merupakan pencapaian dan usaha peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung termasuk kepercayaan diri peserta didik. Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil adalah perolehan yang didapat seseorang dikarenakan adanya aktivitas yang dilakukan atau dengan kata lain, hasil merupakan segala sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu. Sedangkan belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan perubahan yang didapat seseorang karena adanya keinginan untuk menjadi lebih baik lagi,

adapun perubahan tersebut adalah perubahan tingkah laku. Aunnurahman 2016: 37 berpendapat bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Dimana tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar. Perubahan tingkah laku dapat dilihat dengan perubahan kemampuan berpikir. Contohnya adalah penerapan model pembelajaran, dimana pada saat guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif maka akan merangsang kemampuan berpikir siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada.

Ayu Damayanti (2022: 104) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut: (a) faktor internal, adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi aspek jasmani seperti penglihatan, kesehatan tubuh, pendengaran dan aspek psikologis seperti kesadaran, perhatian, konsep diri, dan minat, (b) faktor eksternal, adalah faktor dari luar diri siswa meliputi aspek sosial seperti lingkungan keluarga, guru, sekolah, teman dan aspek non sosial seperti gedung sekolah, kurikulum, letak ruangan kelas, lapangan sekolah, fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan menurut Budi Kurniawan, dkk (2017: 161). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni (a) faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti minat, perhatian, motivasi (b) faktor eksternal, faktor yang timbul dari luar diri peserta didik yaitu manajemen waktu, media pembelajaran, lingkungan sosial.

Dari pendapat tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni minat dan bakat, motivasi berprestasi, lingkungan sekolah dan sosial siswa, tingkat kecerdasan, manajemen waktu, konsep diri, cara mendidik

orang tua, teman sebaya, kesehatan fisik, kurikulum, media pembelajaran, gedung sekolah, perhatian orang tua.

Konsep diri salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Di dalam proses belajar, siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik bila siswa menyadari, bertanggung jawab, mengenal dirinya, memperbaiki, dan mengevaluasi setiap yang dilakukan sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Muawanah (2012: 492) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan penilaian individu mengenai dirinya sendiri, meliputi fisik, psikis, sosial, emosional, dan prestasi. Konsep diri merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Lebih lanjut, konsep diri dibagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Siswa dengan konsep diri yang positif cenderung bertindak lebih positif dalam belajar, percaya diri menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dalam belajar, tugas yang diberikan guru akan diselesaikan dengan penuh tanggung jawab dan hambatan belajar ia jadikan sebagai tantangan dan mampu semangat belajarnya sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Sedangkan, siswa dengan konsep diri yang negatif cenderung merasa rendah diri, *insecure* dengan dirinya, merasa iri dengan pencapaian orang lain, dan merasa bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dengan baik sehingga siswa tidak memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain konsep diri terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil, yaitu manajemen waktu. Kemampuan mengatur waktu memiliki peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti proses belajarnya. Peserta didik yang dapat mengelola waktu dengan baik berarti mampu mengelola kehidupannya dengan baik. Jika peserta didik sudah mampu mengelola waktu yang dimilikinya maka setiap kegiatan yang akan dilakukan sudah terencana dengan baik sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dengan kegiatan yang tidak bermanfaat.

Dunn dalam (Syah, 2012: 155) menyatakan bahwa hasil belajar siswa tidak sepenuhnya berpatokan kepada waktu, tetapi berpedoman pada pilihan waktu yang sesuai dengan kesiapan dan kemampuan siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus mampu menentukan waktu untuk belajar dengan baik. Contoh kecil adalah siswa harus mampu menentukan waktu yang tepat untuk belajar pada musim ujian yang berlangsung di sekolah, dibalik terdapatnya tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan siswa tepat waktu.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan. Diperoleh bahwa terdapat siswa yang mempunyai konsep diri positif dan konsep diri negatif. Siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung bersikap percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, siswa juga mengenal dirinya dengan baik, tetapi terkadang siswa juga kurang percaya diri dan mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terutama dalam mengerjakan soal-soal ekonomi yang diberikan guru serta ditemukan juga siswa sering merasa iri dengan kemampuan yang dimiliki oleh temannya. Serta penulis

juga memperoleh bahwa masih terdapat siswa belum mampu mengelola atau manajemen waktu yang dimilikinya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyak siswa belum mampu membagi kapan waktunya untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua, siswa lebih memilih bermain game dan mengobrol dengan teman-temannya daripada mengerjakan tugas yang diberikan dan mengulang materi pada mata pelajaran ekonomi yang telah diberikan guru. Dari hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Didukung dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi ekonomi. Dimana, masih terdapat hasil belajar siswa yang kurang memaksimalkan dikarenakan masih banyak siswa yang menyepelekan waktu yang dimilikinya dan rasa kurang percaya diri yang dimiliki siswa itu sendiri. Siswa jarang mengulang materi yang diajarkan sehingga pada saat menjawab soal ujian yang diberikan terasa kurang percaya diri dalam menjawab setiap soal yang ada sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Sehingga siswa merasa bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dan menyelesaikan ujian dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan diperoleh bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang tergolong belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel persentase hasil belajar siswa yang berupa nilai ujian harian pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Medan.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
XI IPS 1	35	6 Siswa	29 Siswa	17,14 %	82,85%
XI IPS 2	32	11 Siswa	21 Siswa	34,37%	65,62 %
XI IPS 3	35	7 Siswa	28 Siswa	20%	80%

Adapun hasil penyebaran angket konsep diri dan manajemen waktu kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan adalah sebagai berikut

Tabel 1.2
Hasil Angket Observasi Konsep Diri Siswa Kelas
XI IPS SMA Negeri 11 Medan

No	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami materi di pelajaran ekonomi.	25,7%	51,4%	8,5%	8,5%	5,7%
2	Saya mengenal diri saya dengan sepenuhnya dan menerima diri saya	51,4%	45,7%	2,8%	0%	0%

	apa adanya terutama pada saat saya tidak memiliki kemampuan di mata pelajaran ekonomi .					
3	Dalam ujian harian ekonomi saya ingin memperoleh hasil yang memuaskan.	42,8%	40%	11,4%	2,8%	2,8%
4	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki terutama pada saat mengerjakan ujian dan tugas pada mata pelajaran ekonomi.	14,2%	48,5%	14,2%	17,1%	5,7%
5	Kelebihan yang dipunyai teman dalam memahami materi dan tugas di mata pelajaran ekonomi membuat saya merasa iri	28,5%	22,8%	20%	20%	8,5%
6	Saya mudah menyerah ketika tidak memahami materi ekonomi yang diajarkan guru	22,8%	34,2%	17,1%	17,1%	8,5%

	pada proses pembelajaran.					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan table 1.2, menunjukkan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ditemui siswa yang memiliki konsep diri positif dan konsep diri negatif. Siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas. Siswa bermotivasi tinggi untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru dari guru. Siswa memiliki rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya seperti pada saat mengerjakan ujian dan tugas yang diberikan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa memiliki pengharapan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan di mata pelajaran ekonomi. Tetapi penulis juga masih menemui siswa yang merasa kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas sehingga siswa kurang termotivasi untuk memperoleh hasil belajar yang baik serta siswa masih merasa iri dengan kelebihan yang dimiliki temannya dalam memahami materi dan tugas di mata pelajaran ekonomi. Didukung pula dengan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi ekonomi diperoleh bahwa siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas akan berkaitan dengan perolehan hasil belajar yang kurang maksimal dikarenakan siswa kurang percaya diri dalam menjawab soal ekonomi yang diberikan.

Tabel 1.3
Hasil Angket Observasi Manajemen Waktu Siswa Kelas
XI IPS SMA Negeri 11 Medan

No	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya datang tepat waktu dan bersiap untuk menerima pembelajaran ekonomi yang diajarkan guru.	48,5%	45,7%	2,8%	2,8%	0%
2	Saya sering menunda mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan dikarenakan saya lebih memilih bermain gadget terlebih dahulu	22,8%	42,8%	11,4%	17,1%	5,7%
3	Saya sering mengumpulkan tugas ekonomi tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	28,5%	48,5%	20%	2,8%	0%
4	Saya membuat jadwal kegiatan untuk memudahkan saya menentukan kegiatan prioritas	34,2%	31,4%	17,1%	17,1%	0%

	yang akan saya lakukan pada satu hari itu.					
5	Mengulang materi mata pelajaran ekonomi adalah cara saya menggunakan waktu luang dengan kegiatan positif	5,7%	8,5%	20%	48,5%	17,1%
6	Saya mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan sambil bermain gadget.	25,7%	31,4%	25,7%	14,2%	11,4%

Berdasarkan table 1.3, diperoleh bahwa masih banyak siswa yang tidak menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien. Siswa lebih senang menggunakan waktunya dengan bermain-main, contohnya bermain game online, bermain media sosial, mengobrol, tidur, menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ribut dengan teman sebanyak-banyaknya. Tidak sedikit dari siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru karena seringnya menyepelkan waktu luang yang ada sehingga menghambat proses pembelajaran maka otomatis membuat hasil belajar siswa menurun. Didukung dengan hasil wawancara bersama guru bidang studi ekonomi, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang menyepelkan waktu yang mereka miliki sehingga pada

saat ujian berlangsung ditemukan bahwa banyak siswa memperoleh nilai yang kurang memuaskan karena tidak menggunakan waktunya untuk mengulang materi yang sudah diberikan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan sehingga pada saat ujian berlangsung mereka kurang maksimal dalam mengerjakan soal ujian yang akhirnya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan diperoleh bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang tergolong belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel persentase hasil belajar siswa yang berupa nilai ujian harian pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Medan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 11 T.A 2023/2024.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 masih memiliki konsep diri negatif di dalam dirinya dikarenakan siswa belum sepenuhnya mengenal dirinya, kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 masih kurangnya manajemen waktu dalam diri siswa, hal ini dapat dilihat dengan kurangnya pengelolaan

waktu siswa untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua, siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas, dan lebih senang bermain dibandingkan mengulang materi pembelajaran

3. Masih kurangnya memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan positif .
4. Masih terdapat beberapa orang siswa yang belum mencapai nilai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan kajian dan agar penelitian lebih terfokus, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri yang diteliti adalah sikap optimis dan pandangan diri siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024.
2. Manajemen waktu yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam mengatur waktu yang mereka miliki baik waktu belajar dan bermain untuk mendapatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan baik atau maksimal
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024.
2. Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024.
3. Mengetahui pengaruh konsep diri dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian yang dilaksanakan adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan terkait pengaruh konsep diri dan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa dan dapat dijadikan dasar dan acuan dalam menambah bahan kajian dan wawasan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber referensi tambahan di perpustakaan Universitas Negeri Medan

b. Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam memperhatikan kondisi siswa dan kedisiplinan siswa terhadap waktu agar dapat meningkatkan mutu sekolah melalui hasil belajar yang didapat siswa dan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui konsep diri dan manajemen waktu.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh konsep diri dan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa.